

**PENGARUH PENGGANTIAN JERAMI PADI FERMENTASI
DENGAN LIMBAH SERAI WANGI FERMENTASI DALAM
RANSUM TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT
SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI

OLEH :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PENGGANTIAN JERAMI PADI FERMENTASI
DENGAN LIMBAH SERAI WANGI FERMENTASI DALAM
RANSUM TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT
SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

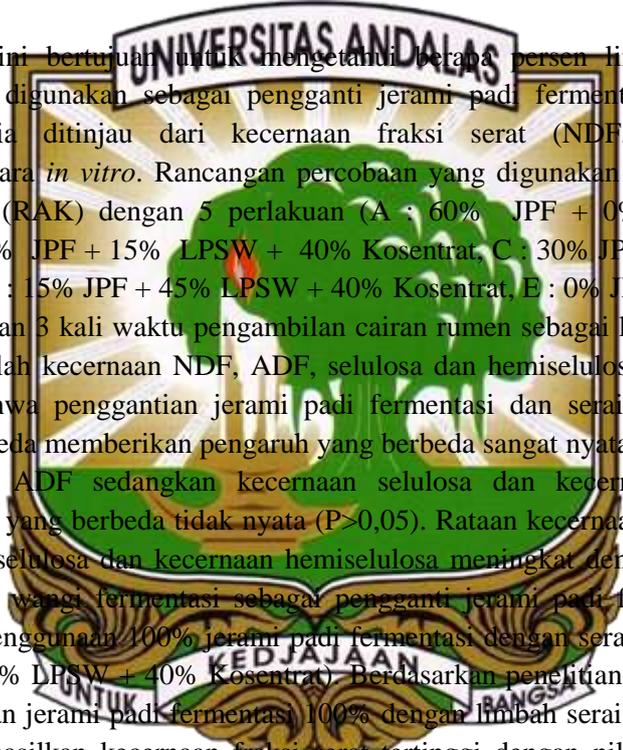
PENGARUH PENGGANTIAN JERAMI PADI FERMENTASI DENGAN LIMBAH SERAI WANGI FERMENTASI DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN FRAKSI SERAT SECARA *IN VITRO*

Nikmatul ulfa¹, Dr. Ir. Yuliaty Shafan Nur², MS, Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin², MS

¹Mahasiswa Program Studi peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2020

²Dosen bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persen limbah serai wangi fermentasi dapat digunakan sebagai pengganti jerami padi fermentasi dalam ransum ternak ruminansia ditinjau dari kecernaan fraksi serat (NDF, ADF, selulosa, hemiselulosa) secara *in vitro*. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan (A : 60% JPF + 0% LPSW + 40% Kosentrat, B : 45% JPF + 15% LPSW + 40% Kosentrat, C : 30% JPF + 30% LPSW + 40% Kosentrat, D : 15% JPF + 45% LPSW + 40% Kosentrat, E : 0% JPF + 60% LPSW + 40% Kosentrat) dan 3 kali waktu pengambilan cairan rumen sebagai kelompok. Peubah yang diamati adalah kecernaan NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggantian jerami padi fermentasi dan serai wangi fermentasi dengan level berbeda memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kecernaan NDF, ADF sedangkan kecernaan selulosa dan kecernaan hemiselulosa menunjukkan hasil yang berbeda tidak nyata ($P > 0,05$). Rataan kecernaan NDF, kecernaan ADF, kecernaan selulosa dan kecernaan hemiselulosa meningkat dengan meningkatnya penggunaan serai wangi fermentasi sebagai pengganti jerami padi fermentasi didalam ransum sampai penggunaan 100% jerami padi fermentasi dengan serai wangi fermentasi (E : 0% JPF + 60% LPSW + 40% Kosentrat). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggantian jerami padi fermentasi 100% dengan limbah serai wangi serai wangi fermentasi menghasilkan kecernaan fraksi serat tertinggi dengan nilai kecernaan NDF 51,37%, kecernaan ADF 50,74%, kecernaan selulosa 52,39%, kecernaan hemiselulosa 52,41%.

Kata kunci : Fermentasi, Fraksi serat, *In Vitro*, Limbah serai wangi